

**Kepatuhan Bidan Praktek Mandiri (PMB) Dalam Pengisian Buku KIA
Di Kabupaten Lamongan Propinsi Jawa Timur**

*The Compliance of Independent Practice Midwife (PMB) in Completing the MCH
Handbook In Lamongan Regency, East Java*

Sulistiyowati¹, Ansih Khoiriyah²

¹Prodi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah
Lamongan

²Pengurus Cabang IBI Kabupaten Lamongan
Email : sulisfaraz@gmail.com

ABSTRAK

Bidan merupakan pemberi asuhan tingkat dasar untuk memantau Ibu dan anak dengan menggunakan Pedoman KIA adalah media pendidikan kesehatan termasuk rujukan dan tumbuh kembang balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kepatuhan Bidan dalam pengisian Buku KIA

Desain yang digunakan adalah korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh Bidan yang melaksanakan Praktek Mandiri (PMB) di wilayah Lamongan tercatat di Pengurus Cabang IBI sebanyak 572 PMB yang terbagi dalam 38 Ranting. Besar Sampel adalah 82 PMB dengan menggunakan simple Random Sampling yakni dengan *lottery technique*. Variabel independen adalah Pengetahuan, Motivasi, Supervisi dan Lama Kerja variabel dependen adalah Kepatuhan mengisi Buku KIA. Setelah pengumpulan data kemudian diolah dengan uji statistik

Penelitian menunjukkan variabel independen berpengaruh terhadap kepatuhan bidan dalam pengisian buku KIA dengan $p < 0,05$ Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pengaruh secara bersama-sama juga mempengaruhi terhadap variabel pengetahuan dimana $p < 0,05$

Berdasarkan hal diatas, maka Pentingnya pengisian Buku KIA oleh bidan guna memantau perkembangan kesehatan ibu dan bayi serta sebagai alat komunikasi bidan ke pasien.

Kata Kunci : *Kepatuhan, Bidan, Buku KIA*

ABSTRACT

The government makes a policy for health workers to use MCH Handbook as a communication tool and medium for counseling mothers, families and the community regarding maternal and child health services including their references, mother and child service packages, nutrition, immunization and toddler development. The purpose of this study is to determine the factors that influence the compliance of MCH Handbook completion.

This research is an analytic study with cross sectional approach. The population in the study were all Independent Midwife Practices (PMB) in the Lamongan district area which were listed in the IBI Branch Management as many as 572, which were divided into 38 branches. The samples were 82 PMB obtained through simple random sampling, namely the lottery technique. The independent variables in this study were Knowledge, Motivation, Supervision and Work Time

while the dependent variable is Compliance with the MCH Handbook. The collected data were processed using Bivariate and Multivariate tests.

The results showed that the variables of knowledge, motivation, supervision and length of work affected the compliance of midwives in completing the MCH handbook with $p < 0.05$. It means that H_0 was rejected and H_1 was accepted. The effects were also influenced the knowledge variable where $p < 0.05$. Based on the above data, it can be concluded that completing the MCH Handbook by midwives is important in order to monitor the development of maternal and infant health and as a means of communication to the patients.

Keywords: Compliance, Midwife, Mother and Child Handbook

PENDAHULUAN

Bidan merupakan pemberi asuhan tingkat dasar untuk memantau Ibu dan anak dengan menggunakan Pedoman KIA adalah media pendidikan kesehatan termasuk rujukan dan tumbuh kembang balita.

Buku KIA memberi gambaran untuk asuhan hamil sampai anak usia 72 bulan (Osaki et al., 2015). Didalam Buku KIA dapat memberikan wawasan dan peningkatan pengetahuan sehingga mudah dipahami dan meningkatkan peran serta masyarakat secara mandiri untuk deteksi dini adanya kasus gawat darurat serta tahu bagaimana cara dan alur pemeriksaan kesehatan. Bidan Salah satu petugas kesehatan yang berkewajiban dalam pengisian buku KIA sebagai upaya menekan kejadian angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi.

Jumlah kematian ibu Berdasarkan data kesehatan RI (2015) terjadi perbedaan. Tahun 2012 ada 359 kasus berkurang menjadi 305 kasus pada 2015., di Jawa Timur Tahun 2016 mencapai 91,00 per 100.000 kelahiran hidup. Mengalami penambahan dibandingkan 2015 yang terdapat 89,6 per 100.000 kelahiran hidup. Di Lamongan tahun 2016 Kematian maternal oleh petugas kesehatan sebanyak 11 orang

yaitu 2 orang Ibu hamil, 1 orang Ibu bersalin dan 8 orang Ibu Nifas dengan Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 64 per 100.000 kelahiran.

Survey SUPAS 2015 dalam Profil Kesehatan RI, (2015) menunjukkan bahwa mulai tahun 2005 sd tahun 2016 tahun 2013 Kematian Bayi 27,23 per 1.000 Kelahiran Hidup, 2014 mengalami penurunan 2 persen , pada tahun 2015 penurunan 3 persen dari tahun 2013 dan tahun 2016 dibandingkan 2015 mengalami penurunan 1 persen dan AKB masih diatas target sebesar 22,23 per 1.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data yang ada tahun 2016 angka kematian bayi di Kabupaten Lamongan mencapai 90 bayi terdiri dari 44 bayi laki – laki dan 46 bayi perempuan.

Sustainable Development Goals kelanjutan dari (*Millenium Development Goals*, ada 17 Tujuan SDGs salah satunya mengurangi kematian ibu pada tahun 2030 dibawah 70 per 100.000 kelahiran hidup, mengakhiri kematian bayi dan balita yang dapat dicegah, mengurangi sepertiga kematian prematur melalui perawatan kesehatan ibu dan anak secara optimal (Kemenkes RI, 2015).

Pemerintah membuat kebijakan pemakaian buku KIA untuk setiap

pelayanan pada ibu dan anak guna memantau kesehatan dan mendeteksi adanya kondisi yang patologis sehingga segera bisa di ambil tindakan dengan pedoman buku KIA yang meliputi kesehatan ibu dan anak serta memantau tumbuh kembang.

Pemakaian buku KIA di Kabupaten lamongan sudah mencapai 100 persen namun hanya namun belum ada data rinci terkait dengan pemanfaatan buku KIA. Hal ini membuat Dinas kesehatan Kabupaten Lamongan berupaya dengan mencanangkan program kelas hamil dan balita dan belum diterapkan sepenuhnya oleh PMB

Salah satu upaya yang biasa dilakukan untuk peningkatan kepatuhan bidan dalam pengisian buku KIA adalah dengan sosialisasi tentang standar pengisian buku KIA dan adanya supervise yang berkelanjutan antara pengurus bidan kabupaten dengan PMB sehingga tetap terpantau dengan baik.

Berdasarkan hal diatas, maka peneliti ingin mengetahui Kepatuhan Bidan dalam pengisian Buku KIA

METODE

Desain korelasional, dan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh Bidan yang melaksanakan Praktek Mandir (PMB) diwilayah Lamongan tercatat di Pengurus Cabang IBI sebanyak 572 PMB yang terbagi dalam 38 Ranting. Besar Sampel adalah 82 PMB dengan menggunakan simple Random Sampling yakni dengan *lottery technique*. Variabel independen adalah Pengetahuan, Motivasi, Supervisi dan Lama Kerja variabel dependen adalah Kepatuhan mengisi Buku KIA. Setelah pengumpulan data kemudian diolah dengan uji statistik

HASIL PENELITIAN

1. Data Umum

Tabel 1. Distribusi Usia Bidan dan lama Kerja di Kabupaten Lamongan Tahun 2019

No.	Karakteristik	Jumlah (n)	%
1.	Usia		
	• 25 - 40 th	34	41,5
	• 40 - 60 th	48	58,5
2.	Lama Kerja		
	• ≤ 5 tahun	8	9,8
	• > 5 tahun	74	90,2

2. Analisis Bivariat Faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Pengisian Buku KIA
Tabel 2. Analisis Bivariat Kepatuhan Pengisian Buku KIA

Variabel Independen	Kepatuhan				Jumlah		Sig
	Patuh		Kurang Patuh		n	%	
	n	%	n	%			
Pengetahuan							
Baik	32	68,1	15	27,8	47	100	0,01
Kurang Baik	10	28,6	25	71,4	35	100	
Jumlah	42	51,2	40	48,3	82	100	
Motivasi							
Baik	38	82,6	14	17,4	52	100	0,00
Kurang baik	11	30,5	37	69,5	48	100	
Jumlah	49	60	33	40	82	100	
Supervisi							
Baik	40	76,9	12	23,1	52	100	0,016
Kurang baik	14	46,7	16	53,3	30	100	
Jumlah	54	65,8	28	34,2	82	100	
Lama Kerja							
≤ 5 tahun	7	87,5	1	12,5	8	100	0,039
>5 tahun	60	81	14	19	74	100	
Jumlah	67	81,7	15	18,3	82	100	

3. Analisis multivariat Faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Pengisian Buku KIA

Variabel	B	SE	Wald	P-Value
Pengetahuan	2,786	0,690	16,326	0,00
Motivasi	2,176	0,537	16,424	0,00
Supervisi	1,961	0,688	8,128	0,004
Masa Kerja	21,144	15191,485	0,000	0,999

PEMBAHASAN

Uji Bivariat Kepatuhan Pengisian Buku KIA

Menurut data pada tabel 2 diketahui bahwa bidan dengan pengetahuan baik lebih dari sebagian patuh yaitu sebesar (68,1%) dan kurang patuh sebesar (27,8%). Sedangkan Responden dengan pengetahuan kurang baik sebagian kurang patuh yaitu sebesar (71,4%) dan patuh sebesar (28,6%). Hasil uji hipotesis dengan *Chi Square test* diperoleh dengan *p-value* = 0,01 ($p < 0,05$), yang dapat diartikan bahwa

pengetahuan dan kepatuhan saling berhubungan.

Pengetahuan adalah keinginan makhluk akan sesuatu yang membuat nyaman sehingga menjadi tumbuh dan berkembang sesuai dengan kebutuhan baik sekarang maupun nanti.. Dengan pengetahuan yang baik sikap patuh akan tumbuh dimana kepatuhan merupakan sikap taat terhadap peraturan yang telah disepakati, dimana kepatuhan akan menimbulkan rasa memiliki sehingga ke depan akan jauh lebih baik. Seperti dalam hal pengisian buku KIA, jika

pengetahuan bidan baik tentang pengisian KIA maka kepatuhan dalam pengisian KIA akan juga baik.¹⁶ Pengetahuan mendorong seseorang untuk melaksanakan kepatuhan karena kebutuhan dan manfaat yang diperoleh. Bidan salah satu petugas kesehatan berperan penting dalam memanfaatkan buku KIA maka dari itu harus punya wawasan tentang buku KIA agar dapat bertindak baik dan patuh serta tepat dalam pengisian. Hal ini sesuai dengan penelitian Zulaicha Hartono Putri (2016) yang menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan kader dalam pengisian KMS dimana dengan pengetahuan baik orang cenderung akan patuh terhadap apa yang sudah menjadi tugas dan kewajiban dalam menjalankan suatu pekerjaan.

Berdasarkan tabel 2. diatas diketahui bahwa responden lebih dari sebagian mempunyai motivasi yang baik dalam pengisian buku KIA sebesar (52%)

Motivasi adalah alat upaya untuk memunculkan semangat pada seseorang ataupun masyarakat yang melaksanakan sesuatu tugas dengan baik (Azwar). Sedangkan menurut Heidjrachman, Semangat bisa dibagi menjadi semangat yang baik dan kurang baik. Semangat yang baik adalah proses dapat mempengaruhi orang lain agar mematuhi perintah yang diinginkan untuk mendapatkan "hadiah". Sedangkan motivasi negatif adalah memaksa orang lain untuk menuruti apa Begitu juga bidan jika motivasinya positif maka dalam pengisian buku KIA menjadi hal yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan penelitian Yulia sari dan Rusnadiyah (2008) didapatkan hasil bahwa bidan dengan motivasi tinggi

cenderung akan patuh dalam pendokumentasian dan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian isyarti dan wiwik (2008) bahwa motivasi merupakan patokan bagi staf untuk mengukur dirinya menjadi semangat dalam bekerja sesuai dikemukakan oleh mangkunegaran (2006) bahwa staf yang semangat bekerjanya rendah maka kurang dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa responden dengan dengan supervisi baik lebih dari sebagian patuh yaitu sebesar (76,9%) dan sebagian kecil kurang patuh sebesar (23,1%). Sedangkan Responden dengan supervisi kurang baik sebagian kurang patuh yaitu sebesar (53,3%) dan hampir sebagian patuh sebesar (46,7%).

Berdasarkan hasil *Chi Square test* diperoleh dengan *p-value* = 0,016 ($p > 0,05$), dapat diartikan ada hubungan antara supervisi dengan kepatuhan bidan dalam pengisian buku KIA.

Dengan demikian bidan dengan persepsi supervisi baik patuh dengan apa yang disampaikan oleh bidan koordinator sesuai dengan standar yang sudah ditentukan dan perlu ditingkatkan lagi serta dievaluasi. Berikut manfaat dari supervisi, yaitu meyakinkan tepat sasaran dapat menghalau segala kesulitan dan meningkatkan kinerja staf sehingga tugas yang dibebankan dapat diselesaikan dengan baik

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa responden dengan masa kerja ≤ 5 tahun lebih dari sebagian patuh yaitu sebesar (87,5%) dan sebagian kecil kurang patuh sebesar (12,5%). Sedangkan Responden dengan masa kerja >5 tahun lebih dari sebagian patuh yaitu

sebesar (81%) dan sebagian kecil kurang patuh sebesar (18,3%).

Nilai dari uji hipotesis untuk lama kerja diperoleh 4,257 dengan p -value = 0,039 ($p < 0,05$) artinya lama kerja dan kepatuhan saling berhubungan.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh teori bahwa pengalaman sangat erat kaitannya dalam pelaksanaan tugas yang menimbulkan suatu kecakapan dalam mengerjakan suatu tugas serta memiliki rasa hormat dengan senior dan saling menghormati

Uji Multivariat Faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Pengisian Buku KIA

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa variabel independen bersamaan mempengaruhi kepatuhan dalam pengisian buku KIA sedangkan lama bekerja tidak mempengaruhi.

Pengetahuan dan motivasi termasuk faktor internal sedangkan supervisi termasuk faktor eksternal, ke 3 faktor itu dapat mempengaruhi kepatuhan bidan dalam pengisian buku KIA dimana dengan pengetahuan dan motivasi yang baik di dukung adanya supervisi dari bidan maka kepatuhan akan terjadi. Menurut Gibson et.al mengartikan bahwa motivasi adalah semotivasi adalah keadaan yang dapat menunjukkan tingkat kemauan seseorang dapat dapat mendorong orang tersebut melakukan sesuatu. Menurut Muninjayabahahwa manajer danat menggerakkan dan memotivasi serta melakukan evaluasi, demikian juga bidan jika dilakukan supervisi maka tujuan dari pekerjaannya akan lebih terarah dan terdorong untuk melakukan sesuatu dengan baik demikian juga dalam penerapan buku

KIA yang didukung supervisi yang baik dari IBI untuk evaluasi

SIMPULAN

Dari hasil uji bivariat untuk faktor pengetahuan, motivasi, supervise dan masa kerja ada hubungan dengan kepatuhan dalam pengisian buku KIA dengan nilai p value $< 0,05$

Untuk uji Multivariat faktor pengetahuan, motivasi dan supervisi secara bersama sama berpengaruh terhadap kepatuhan dalam pengisian buku KIA dengan p value $< 0,05$ sedangkan faktor masa kerja tidak berpengaruh dengan nilai p value $> 0,05$

SARAN

Bahan acuan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi pengisi buku KIA dengan responden yang lebih banyak dan uji yang berbeda

Bidan diharapkan lebih meningkatkan Pengetahuan dan motivasi dalam pengisian buku KIA sedangkan IBI lebih sering melakukan supervise dan evaluasi dalam pengisian buku KIA yang dilakukan oleh Bidan

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar A. 2013. *Sikap Manusia*. Pustaka sinar harapan : Jakarta
- Azwar A, 1998. *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Pustaka sinar harapan, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2001. *Panduan Bidan*. SKRT : Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2018. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Depkes dan JICA : Jakarta
- Departemen Kesehatan RI. 1999. *Materi Ajar Modul Safe Motherhood*. SKRT: Jakarta.
- Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur, 2016. *Profil Kesehatan Dinas*

- Kesehatan Jawa Timur* : Surabaya.
- Departemen Kesehatan, 2017. *Kepmenkes RI tentang standar profesi bidan* : Jakarta
- Gibson, JK, et al, 2013. Organisasi dan manajemen *Perilaku-Struktur-Proses* Djoerban Wahid (Alih bahasa). Erlangga : Jakarta
- Hamzah B.Uno, 2006. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Penerbit Bumi aksara, Jakarta.
- Istijanto, 2009. *Riset Sumber Daya Manusia*, Cara praktis mendeteksi dimensi-dimensi kerja karyawan. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta
- Isyarti & Wiwik, 2008. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Variabl Moderator Etos kerja Spiritual. Di akses di <http://aln.lib.unair.ac.id/90>. Tanggal 30 Januari 2019
- Mangkunegara, A.A.A.P, 2006. *Evaluasi Kinerja SDM*, Cetakan ke 2. PTRefika Aditama : Bandung
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta
- Sugiyono. 2012 *Statistika untuk Penelitian*. Alfabet : Bandung
- Yulia sari & Rusnadiyah, 2008. *Hubungan motivasi kerja bidan dalam pelayanan antenatal dengan kepatuhan pendokumentasian kartu ibu hamil di puskesmas UPTD kabupaten bandung tahun 2008*. Jurnal Kesehatan Kartika. STIKES Ahmad Yani : Cimahi
- Zulaicha Hartono Putri, 2016. *Hubungan Pengetahuan dan motivasi kader posyandu dengan kepatuhan pengisian KMS balita Didesa Pucangan dan kelurahan kartasura*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta